

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH KONVERSI BANK RIAU KEPRI SYARIAH PERIODE 2020-2024

Fiola Anggraini

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

Email: anggrainifiola17@gmail.com

Nurhayati

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

Email: nurhayati170312@gmail.com

Fefti Yulian Mela

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

Email: feftiyulian98@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah konversi Bank Riau Kepri menjadi Bank Riau Kepri Syariah periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif dengan data laporan keuangan bulanan yang diperoleh dari website resmi bank. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji normalitas, serta uji beda Paired Sample t-test dan Wilcoxon Signed Rank Test. Indikator yang digunakan meliputi Current Ratio, Return on Assets, Return on Equity, Net Interest Margin, Net Operating Margin, Net Profit Margin, dan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah konversi. Current Ratio mengalami peningkatan setelah konversi, sedangkan rasio profitabilitas dan efisiensi mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa proses konversi berdampak pada kinerja keuangan, khususnya pada aspek profitabilitas dan efisiensi operasional.

Kata kunci: konversi bank, kinerja keuangan.

Abstract

This research aims to analyze the differences in financial performance before and after the conversion of Bank Riau Kepri Syariah (BRKS) during 2020-2024 period. This research employs a comparative quantitative method using monthly financial report data obtained from the official website of BRKS. Data analysis was conducted using descriptive statistics, normality tests, and difference tests, namely the Paired sample t-test and Wilcoxon signed rank test. The indicators used include Current Ratio, Return On Assets, Return On Equity, Net Interest Margin, Net Operating Margin, Net Profit Margin, and Operating Expenses to Operating Income. The results indicate that there are significant differences in financial performance before and after the conversion. The Current Ratio increased after the conversion, while profitability and efficiency ratios decreased after the conversion. This indicates that the conversion process has an impact on the bank's financial performance, particularly in terms of profitability and operational efficiency.

Keywords: Bank conversion, financial performance

I. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga intermediasi yang memiliki peran penting untuk mengharmoniskan, menyelaraskan, serta menyeimbangkan berbagai perkembangan. Hal ini karena bank memiliki tujuan utama, yaitu dapat digunakan sebagai institusi mengumpulkan dan mengalokasikan dana publik dengan efisien serta efektif (Keuangan dan Eviews, 2023). Dalam perkembangannya sistem perbankan mengalami transformasi, salah satunya melalui konversi bank konvensional menjadi bank syariah. Konversi bank bertujuan untuk meningkatkan stabilitas keuangan, efisiensi operasional, serta memenuhi keutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis syariah. Perbankan syariah telah mendapatkan pengakuan dalam pada Peraturan

Pemerintah No. 72 tahun 1992 terkait bank dengan kegiatan usaha didasari mekanisme bagi hasil. Regulasi ini menjadi pondasi hukum yang kokoh bagi operasionalnya bank syariah di Indonesia, serta memberikan kepastian hukum sekaligus sebagai perlindungan bagi semua pihak yang terlibat (Adhim, 2021).

Bank Riau Kepri Syariah merupakan salah satu bank daerah yang melakukan konversi dari bank konvensional menjadi bank syariah pada tahun 2022. Konversi ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan bank serta memperkuat daya saing di industri perbankan. Kinerja keuangan bank merupakan indikator penting untuk menilai tingkat kesehatan dan efisiensi operasional bank yang dapat diukur melalui rasio keuangan seperti likuiditas, profitabilitas, dan efisiensi operasional (Akmalia et al., 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesenjangan hasil penelitian konversi bank dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan. Penelitian Eliyanora dan Oliyan (2024) menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada rasio keuangan setelah konversi bank. Namun pada penelitian Idul

Adha (2020) menunjukkan bahwa konversi bank belum menunjukkan adanya dampak pada kinerja keuangan, struktur organisasi, maupun pengendalian internalnya. penelitian pada Bank Riau Kerpi Syariah juga dilakukan oleh Eliyanora dan Oliyan (2024) yang memiliki keterbatasan keterbatasan sehingga penulis mengembangkan penelitiannya dengan beberapa kebaruan seperti menambah periode waktu penelitian yaitu 2 tahun sebelum konversi dan 2 tahun sesudah konversi menggunakan laporan keuangan bulanan, menggunakan rasio keuangan yang lebih lengkap yaitu CR, ROA, ROE, NIM/NOM, DAN BOPO, serta menggunakan metode kuantitatif komparatif untuk hasil perbandingan yang lebih akurat.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah konversi Bank Riau Kepri Syariah periode 2020-2024.

II. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian ini menggunakan Teori Manajemen Perubahan (*Change Management Theory*) yang dikemukakan oleh Kurt Lewin (1947) pada Widyaningrum dan Nurdiani (2022). Proses konversi bank merupakan organisasi yang dapat mempengaruhi berbagai aspek operasional dan keuangan. Perubahan sistem dari konvensional menjadi syariah memungkinkan terjadinya perbedaan dalam struktur pendapatan, biaya operasional, serta pengelolaan asset dan kewajiban bank. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₁ : Adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah konversi ke syariah

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bank Riau Kepri Syariah, dengan

menggunakan data laporan keuangan bulanan yaitu Agustus 2020 hingga juli 2024 yang diperoleh dari *website* resmi Bank Riau Kepri Syariah www.brksyariah.co.id. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan komparatif yang digunakan untuk perbandingan. Penelitian ini menggunakan 7 rasio keuangan sebagai indikator yaitu CR, ROA, ROE, NIM, NOM, NPM, dan BOPO. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, serta uji hipotesis menggunakan uji beda yang terbagi menjadi 2 yaitu *Paired sample t-test* untuk data yang berdistribusi normal dan Wilcoxon signed rank test untuk data yang tidak berdistribusi normal.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1

Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR sebelum	24	30.90	62.00	38.5875	5.80280
CR sesudah	24	106.00	111.80	110.0000	1.02956
ROA sebelum	24	.01	1.80	.8283	.56687
ROA sesudah	24	-.09	1.09	.4429	.30816
ROE sebelum	24	.23	16.50	7.6354	5.21631
ROE sesudah	24	-.70	37.73	5.3304	7.40923
NIM sebelum	24	.38	5.00	2.6021	1.42843
NOM sesudah	24	.20	4.73	1.9583	1.28684

NPM sebelum	24	3.70	21.50	15.2471	5.16897
NPM sesudah	24	-10.08	32.00	9.4013	7.96616
BOPO sebelum	24	37.60	94.00	77.5083	10.80213
BOPO sesudah	24	71.68	109.78	87.6108	7.93532

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Hasil analisis statistik deskriptif rata-rata pada rasio CR mengalami kenaikan dari 38.5875 menjadi 110.0000 setelah terjadinya konversi kesyariah yang mana menunjukkan CR sesudah konversi lebih sehat dibanding sebelum konversi, pada rasio ROA mengalami penurunan rata-rata dari 0.8283 menjadi 0.4429 sesudah konversi dimana menunjukkan bahwa ROA sebelum konversi lebih sehat dibanding sesudah konversi, pada ROE mengalami penurunan rata-rata dari 7.6354 menjadi 5.3304 sesudah konversi yang menunjukkan bahwa ROE sebelum konversi lebih sehat dibanding sesudah konversi, pada rasio NIM dan NOM mengalami penurunan rata-rata dari 2.6021 menjadi 1.9583 sesudah konversi yang menunjukkan bahwa rasio NIM sebelum konversi lebih sehat dibanding sesudah konversi, pada rasio NPM mengalami penurunan rata-rata dari 15.2471 menjadi 9.4013 sesudah konversi yang menunjukkan sebelum konversi lebih sehat dibanding sesudah konversi, dan pada rasio BOPO sesudah konversi menunjukkan kenaikan yang artinya sebelum konversi lebih sehat dikarenakan semakin rendah nilai Bopo maka semakin tinggi tingkat efisiensi operasional bank.

4.2 Uji Normalitas

Pada uji normalitas menggunakan *shapiro-wilk* dikarenakan data yang akan diuji berjumlah kurang dari 50, dengan menggunakan taraf pengujian 0,05%. Jika nilai signifikan diatas 0.05% maka data berdistribusi

normal dan jika data kurang dari 0,05% maka data tidak berdistribusi normal. diuji berjumlah kurang dari 50, dengan menggunakan taraf pengujian 0,05%. Jika nilai signifikan diatas 0.05% maka data berdistribusi normal dan jika data kurang dari 0,05% maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Vaiabel	Sig.	Kesimpulan
CR sebelum	0,000	Tidak normal
CR sesudah	0,000	Tidak normal
ROA sebelum	0,187	Normal
ROA sesudah	0,527	Normal
ROE sebelum	0,172	Normal
ROE sesudah	0,000	Tidak normal
NIM sebelum	0,316	Normal
NOM sesudah	0.253	Normal
NPM sebelum	0,020	Tidak normal
NPM sesudah	0,010	Tidak normal
BOPO sebelum	0,000	Tidak normal
BOPO sesudah	0,012	Tidak normal

Hasil uji normalitas menunjukkan ada dua data berpasangan berdistribusi normal yaitu rasio ROA dan NIM/NOM sehingga pada rasio ini menggunakan uji beda parametrik *Paired sample t-test*, pada rasio CR, NPM, dan BOPO tidak berdistribusi normal sehingga menggunakan uji beda *Wilcoxon signed rank test*, pada rasio ROE hanya pada sebelum konversi yang berdistribusi normal sehingga tidak bias menggunakan uji beda *Paired sample t-test* dimana pada uji beda ini mengharuskan perbandingan dua data yang berdistribusi normal yang saling berpasangan. Sehingga pada rasio ROE menggunakan uji beda *Wilcoxon signed rank test*.

4.3 Uji Beda

Pada penelitian ini menggunakan uji beda *Paired sample t-test* dan *Wilcoxon signed rank test* dengan taraf 0.05, jika nilai signifikan kurang dari 0.05 maka disimpulkan terdapat perbedaan yang

signifikan dan kinerja keuangan sebelum dan sesudah konversi kesyariah, jika nilai signifikan lebih dari 0.05 maka disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah konversi ke syariah. Menurut Rahmani et al (2025) *Paired sample t-test* adalah pengujian yang diterapkan pada dua data yang saling berpasangan. data berpasangan tersebut berasal dari subjek yang sama, akan tetapi diamati pada dua kondisi maupun perbedaan perlakuan. Uji ini digunakan apabila data penelitian memenuhi asumsi berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas maka pada uji ini dilakukan pada Rasio ROA dan NIM/NOM.

Tabel 3 Hasil Uji Beda Paired Sample T-test

Paired Samples Test									
	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2tailed)
					Lower	Upper			
					er	er			
Paired 1	ROA_SEBELUM - NIM_KONVERSI	.38542	.40988	.08367	.21234	.55849	4.607	23	
	ROA_SEBELUM - ROA_SUDAH								
	ROE_SEBELUM - ROE_SUDAH								
Paired 2	NIM_SEBELUM - NIM_KONVERSI	.64375	1.19275	.24347	.14009	1.14741	4.607	23	
	NIM_SEBELUM - NIM_SUDAH								
	ROE_SEBELUM - ROE_SUDAH								

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Hasil uji *Paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikan Rasio ROA dan NIM/NOM adalah 0.000 dan 0.015 dimana kurang dari taraf signifikan uji beda yaitu 0.05 sehingga dinyatakan Ho

ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA dan NIM/NOM sebelum dan sesudah konversi ke syariah.

Wilcoxon Signed Rank Test metode uji non parametrik guna menganalisis data berpasangan akibat adanya perbedaan perlakuan. Menurut Tanjung et al (2023) uji *Wilcoxon signed rank test* digunakan sebagai alternatif dai uji *paired sample t-test* untuk pengujian data yang tidak berdistribusi normal. Pada uji ini dilakukan pada rasio keuangan yang tidak berdistribusi normal secara keseluruhan yaitu, CR, ROE, NPM, dan BOPO.

Tabel 4
Hasil Uji Beda *Wilcoxon Signed Rank Test*

Test Statistics ^a				
	CR_SESU DAH_ KONVER SI - CR_SEBE LUM_ KONVER SI	ROE_SESU DAH_ KONVERSI - ROE_SEBEL UM_ KONVERSI	NPM_SES UDA H_KONVE RSI - NPM_SEB ELU M_KONV ERSI	BOPO_SES UDA H_KONVE RSI - BOPO_SEB ELU M_KONVE RSI
Z	-4.286 ^b	-3.346 ^c	-3.400 ^c	-3.886 ^b
Asym p. Sig. (2tail ed)	.000	.001	.001	.000

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Hasil uji beda *Wilcoxon signed rank test* menunjukkan bahwa pada CR, ROE, NPM, dan BOPO memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0.000, 0.001, 0.001, dan 0.000 dimana kurang taraf signifikan uji beda yaitu 0.05 sehingga dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada CR, ROE, NPM, dan BOPO sebelum dan sesudah konversi ke syariah.

PEMBAHASAN

Current Ratio (CR)

Pada rasio CR hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa CR sesudah konversi lebih sehat dibanding sebelum konversi dimana terlihat pada rata-rata CR

sesudah konversi lebih tinggi dibandingkan sebelum konversi, yang artinya kemampuan likuiditas Bank Riau Kepri sesudah konversi ke syariah lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya hal ini disebabkan pada asset lancar sesudah konversi ke syariah mengalami kenaikan yang drastis sehingga mempengaruhi nilai CR.

Pada uji normalitas menunjukkan data CR tidak berdistribusi secara normal sehinggamelanjutkan uji hipotesis menggunakan uji beda *wilcoxon signed rank test*. Hasil uji beda *Wilcoxon signed rank test* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.000 yang mana lebih rendah dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pada rasio CR dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai CR antara periode sebelum dan sesudah konversi.

Return On Assets (ROA)

Pada rasio ROA hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa ROA sebelum konversi lebih sehat dibanding sesudah konversi dimana terlihat pada rata-rata ROA sebelum konversi lebih tinggi dibandingkan sesudah konversi yaitu, yang artinya kemampuan Bank Riau Kepri sebelum konversi ke syariah lebih baik dalam mendapatkan laba melalui aset yang dimilikinya.hal ini disebabkan pada bulan ke-18 sesudah konversi mengalami kerugian sehingga mempengaruhi nilai ROA.

Pada uji normalitas menunjukkan data ROA berdistribusi secara normal sehingga melanjutkan uji hipotesis menggunakan uji beda *Paired sample ttest*. Hasil uji beda *Paired sample t-test* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.000 yang mana lebih rendah dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pada rasio ROA dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai ROA antara periode sebelum dan sesudah konversi.

Return On Equity (ROE)

Pada rasio ROE hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa ROE sebelum konversi lebih sehat dibanding sesudah konversi dimana terlihat pada rata-rata ROE sebelum konversi lebih tinggi dibandingkan sesudah konversi yaitu, yang artinya kemampuan Bank Riau Kepri sebelum konversi ke syariah lebih baik dalam mendapatkan laba melalui modal yang dimilikinya. Hal ini disebabkan pada bulan ke-18 sesudah konversi mengalami kerugian sehingga mempengaruhi nilai ROE.

Pada uji normalitas menunjukkan data ROE tidak berdistribusi secara normal sehingga melanjutkan uji hipotesis menggunakan uji beda *Wilcoxon signed rank test*. Hasil uji *Wilcoxon signed rank test* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.001 yang mana lebih rendah dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pada rasio ROE dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai ROE antara periode sebelum dan sesudah konversi.

Net Interest Margin (NIM) dan Net Operating Margin (NOM)

Pada rasio NIM/NOM hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa NIM sebelum konversi lebih sehat dibanding sesudah konversi dimana terlihat pada rata-rata NIM sebelum konversi lebih tinggi dibandingkan sesudah konversi yaitu, yang artinya kemampuan Bank Riau Kepri sebelum konversi ke syariah lebih baik dalam pengelolaan *spread* atau margin antara biaya dana dengan pendapatan dari penyaluran dana. adanya perubahan pendapatan yang diterima oleh Bank Riau Kepri Syariah dimana pada sebelum konversi bank masih menerima pendapatan bunga sedangkan pada sesudah konversi bank hanya menerima pendapatan dari kegiatan operasionalnya saja sehingga mempengaruhi nilai pada rasio NIM dan NOM.

Pada uji normalitas menunjukkan data NIM/NOM berdistribusi secara normal

sehingga melanjutkan uji hipotesis menggunakan uji beda *Paired sample t-test*. Hasil uji beda *Paired sample t-test* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.001 yang mana lebih rendah dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pada rasio NIM/NOM dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai NIM/NOM antara periode sebelum dan sesudah konversi.

Net Profit Margin (NPM)

Pada rasio NPM hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa NPM sebelum konversi lebih sehat dibanding sesudah konversi dimana terlihat pada rata-rata NPM sebelum konversi lebih tinggi dibandingkan sesudah konversi yaitu, yang kemampuan Bank Riau Kepri sebelum konversi ke syariah lebih baik dalam pengendalian biaya operasional dan kemampuan dalam mengoptimalkan struktur pendapatan. Hal ini disebabkan pada bulan ke-18 sesudah konversi mengalami kerugian sehingga mempengaruhi nilai NPM.

Pada uji normalitas menunjukkan data NPM tidak berdistribusi secara normal sehingga melanjutkan uji hipotesis menggunakan uji beda *Wilcoxon signed rank test*. Hasil uji *Wilcoxon signed rank test* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.001 yang mana lebih rendah dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pada rasio NPM dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai NPM antara periode sebelum dan sesudah konversi.

Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Pada rasio BOPO hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa BOPO sesudah konversi lebih sehat dibanding sebelum konversi dimana terlihat pada rata-rata BOPO sesudah konversi lebih tinggi dibandingkan sebelum konversi, yang kemampuan Bank Riau Kepri sebelum konversi ke syariah

lebih baik dalam menunjukkan tingginya tingkat efisiensi operasional bank. Hal ini disebabkan beban operasional pada Bank Riau Kepri Syariah sesudah konversi mengalami kenaikan dimana dapat mempengaruhi nilai rasio BOPO.

Pada uji normalitas menunjukkan data BOPO tidak berdistribusi secara normal sehingga melanjutkan uji hipotesis menggunakan uji beda *Wilcoxon signed rank test*. Hasil uji

Wilcoxon signed rank test diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.000 yang mana lebih rendah dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pada rasio BOPO dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai BOPO antara periode sebelum dan sesudah konversi.

V. KESIMPULAN

Pada rasio CR, ROA, ROE, NIM/NOM, dan BOPO masing-masing memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000, 0.000, 0,001, 0,001, 0,000. Dimana pada setiap nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih rendah dari 0.05 yang berarti pada CR, ROA, ROE, NIM/NOM, dan BOPO terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa **Hipotesis 1 Diterima.**

Dari hasil uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan Bank Riau Kepri Syariah sesudah konversi lebih baik dalam membayar kewajiban jangka pendek menggunakan asset lancar yang dimiliki dilihat dari rasio CR, namun jika dilihat dari rasio ROA, ROE, NIM/NOM, NPM, dan BOPO maka menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebelum konversi lebih sehat jika dibandingkan dengan kinerja keuangan sesudah konversi.

Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah *timeline* periode penelitian, rasio keuangan yang digunakan sebagai indikator, atau menggunakan indikator terbaru seperti REGC untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

VI. REFERENSI

- Adhim. (2021). 382-848-1-Pb. *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq*, 2(2), 19–48.
- Akmalia, Z., Putri Ajamadayana, C., & Fauzul Hakim Hasibuan, A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020. *Jurnal Ekobistek*, 11(3), 149–155. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.328>
- Bank Riau Kepri Syariah, (2020-2024). *Laporan keuangan bulanan*. Diakses dari <https://www.brksyariah.co.id>
- Eliyanora, & Oliyan, F. (2024). Transformasi Keuangan: Studi Analisis Pada Konversi Syariah Bank Umum Milik Daerah Bank Riau Kepulauan. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) XII*, 249–259.
- Idul Adha, S., Furqani, H., & Adnan, M. (2020). Konversi Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah Di Indonesia. *Journal of Sharia Economics*, 1(1), 37–57. <https://doi.org/10.22373/jose.v1i1.626>
- Keuangan, K., & Eviews, M. (2023). Analisis roe dan bopo perusahaan bank syariah indonesia terhadap kinerja keuangan: menggunakan eviews 9. 3, 77–92.
- Rahmani DA, Risnawati, Hamdani MF. (2025). *Penelitian, J., & Pendidikan, I. Uji T-Student Dua Sampel Saling Berpasangan/Dependent (Paired Sample t-Test)*. *J Penelit Ilmu Pendidik Indones*. 2025;4(2):15-23. doi:10.31004/jpion.v4i2.420. 4, 568–576. 4, 568–576.
- Tanjung, A., Siregar, N. H., & Munthe, A. R. (2023). *Kajian tentang uji hipotesis penelitian perbandingan menggunakan statistika non parametrik dalam penelitian statistik sosial*. *Jurnal Bakti Sosial*.

<https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial>

Widyaningrum, B., & Nurdianti, R. R. S. (2022). Teori Manajemen Perubahan

Kurt Lewin: Kajian Dalam Menghadapi Disrupsi Pendidikan Post-Covid 19. In *Prosiding Seminar*

Nasional & Call For Paper Fakultas Ekonomi (Vol. 1, pp. 297-307).